

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian lapangan (*field research*) untuk memperoleh data valid mengenai pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di MAN 1 Banjarmasin.¹ Jenis penelitian bersifat deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci maupun menyeluruh tentang suatu fenomena, faktual, akurat serta sistematis mengenai pengelolaan TIK baik pada aspek pembelajaran maupun pada kegiatan administratif.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pendekatan ini dimaksudkan untuk memahami makna secara mendalam dari fenomena pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkungan madrasah, karena penelitian ini berfokus pada satu objek tertentu, yaitu MAN 1 Banjarmasin, yang dikaji secara mendalam.³ Penelitian dilaksanakan dalam kondisi alami, dengan peneliti sebagai instrumen

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 59.

³ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 328.

utama utama dalam penghimpunan data. Data diperoleh dengan cara observasi, wawancara mendalam, analisis dokumen, dan catatan lapangan, kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau deskripsi.⁴ Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang tidak dinyatakan dalam bentuk statistik melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau gambar. Oleh karena itu pendekatan ini tepat untuk mengungkap secara mendalam proses pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin berdasarkan informasi dari kepala madrasah, guru, siswa dan tenaga kependidikan.⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Kampung Melayu No. 31, RT 11, Seberang Masjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi tersebut dapat diketahui secara jelas melalui di Google Maps melalui <https://maps.app.goo.gl/WVDx53FNngQbpap46>. MAN 1 Banjarmasin dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dan relevan dengan judul penelitian, yaitu pengelolaan TIK yang mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi di MAN 1 Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-25 (Alfabeta, 2017).

⁵ Dimas Agung Trisliatanto, *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 213.

1 Banjarmasin, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun administratif. Subjek penelitian meliputi Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah Bidang Sarana dan Prasarana, guru, tenaga kependidikan, serta peserta didik yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan TIK di madrasah.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang mencakup tiga aspek utama yaitu kegiatan pembelajaran, kegiatan administratif, dan tantangan pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin. Pengelolaan tersebut mengacu pada fungsi manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*) berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan pihak terkait, serta meliputi pengelolaan TIK dalam kegiatan pembelajaran, pengelolaan TIK dalam kegiatan administratif, serta berbagai tantangan yang dihadapi di madrasah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Data utama dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Banjarmasin yang mencakup pengelolaan TIK dalam kegiatan pembelajaran serta kegiatan administrasi.
- b. Tantangan dalam pengelolaan TIK dalam kegiatan pembelajaran serta kegiatan administratif di MAN 1 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- a. Profil MAN 1 Banjarmasin.
- b. Data guru di MAN 1 Banjarmasin.
- c. Data tenaga kependidikan di MAN 1 Banjarmasin.
- d. Kondisi sarana dan prasarana TIK di MAN 1 Banjarmasin
- e. Kebijakan madrasah terkait pengelolaan dan pemanfaatan TIK
- f. Dukungan teknis serta pemeliharaan perangkat TIK yang dilakukan oleh tenaga kependidikan

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Banjarmasin. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan
 - 1) Kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan dan penanggung jawab pengelolaan TIK di madrasah.
 - 2) Wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang bertanggung jawab dalam supervisi pengelolaan TIK dalam pembelajaran.
 - 3) Wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana yang bertanggung jawab terhadap fasilitas, infrastruktur, serta pemeliharaan TIK di madrasah.

- 4) Guru sebagai pelaksana pembelajaran yang memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran.
- 5) Peserta didik sebagai pengguna TIK dalam kegiatan pembelajaran di madrasah.
- 6) Tenaga kependidikan sebagai pendukung teknis dan administratif dalam pengelolaan TIK.

b. Dokumen

- 1) Dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan TIK di madrasah apabila tersedia.
- 2) Modul atau bahan ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran jika tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menurut Sugiyono wawancara bertujuan untuk memperoleh data maupun informasi yang relevan secara langsung dari narasumber. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai peristiwa yang dikaji secara lebih mendalam karena proses tanya jawab dilakukan secara langsung dan bersifat timbal balik dalam konteks kejadian tertentu.⁶ Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara yang akan dilaksanakan kepada pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dalam pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2014).

MAN 1 Banjarmasin. Informan utama dalam wawancara ini meliputi kepala madrasah, guru, siswa, dan tenaga kependidikan dengan tujuan memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

2. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melihat, mencatat, dan menggambarkan keadaan sebagaimana adanya dalam situasi nyata tanpa adanya campur tangan atau perubahan dari peneliti terhadap objek yang diamati.⁷
3. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan tertulis mengenai suatu peristiwa yang telah berlangsung. Teknik studi dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga informasi yang didapat menjadi lebih lengkap dan mendalam.
4. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan yang berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi. Studi dokumen digunakan sebagai pelengkap dalam penerapan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.⁸ Adapun teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk menghimpun data terkait kebijakan penggunaan dan pengelolaan TIK, modul pembelajaran digital, laporan evaluasi pelaksanaan TIK, bukti pelatihan guru dan tenaga kependidikan.

⁷ A. S. Wani et al., "Penggunaan Teknik Observasi Fisik Dan Observasi Intelektual Untuk Memahami Karakteristik Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 3737–43.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta, 2019).

Tabel 3 1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Teknik Pengumpulan data |
|----|---------------|---|---|
| 1. | Data Primer | 1. Pengelolaan TIK dalam pembelajaran | Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, peserta didik Wawancara, observasi |
| | | 2. Pengelolaan TIK dalam kegiatan administratif | Kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, tenaga kependidikan Wawancara, observasi |
| | | B. Tantangan pengelolaan TIK dalam pembelajaran dan administratif | Kepala madrasah, guru, wakil kepala madrasah, tenaga kependidikan Wawancara |
| 2. | Data Sekunder | a. Sarana dan prasarana TIK | Waka sarpras, tenaga kependidikan Wawancara, observasi |
| | | b. Kebijakan pengelolaan dan pemanfaatan TIK | Kepala madrasah, waka kurikulum Wawancara |
| | | c. Pelatihan penggunaan TIK bagi guru dan tenaga kependidikan | Kepala madrasah / waka kurikulum Wawancara |
| | | d. Modul atau bahan ajar digital | Guru Wawancara dan Dokumentasi |

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini. Adapun instrumen penelitian terdiri atas:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang bertujuan untuk memperoleh data secara mendalam terkait pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Banjarmasin yang mencakup pengelolaan TIK dalam pembelajaran, pengelolaan TIK dalam kegiatan administratif, serta berbagai tantangan yang dihadapi beserta upaya penanganannya. Sumber data dalam wawancara meliputi kepala madrasah, tim IT atau guru TIK, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan, dan siswa.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di MAN 1 Banjarmasin berdasarkan kondisi yang dapat diamati di lingkungan madrasah. Observasi difokuskan pada keberadaan dan kesiapan sarana prasarana TIK seperti perangkat komputer, laptop, proyektor serta jaringan internet yang mendukung kegiatan pembelajaran dan administratif. Adapun informasi mengenai pelaksanaan penggunaan TIK dalam pembelajaran dan kegiatan administratif diperoleh dan diperdalam melalui wawancara dengan para informan.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini bertujuan mengumpulkan data tertulis dan bukti pendukung yang menggambarkan pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin. Data dokumentasi ini melengkapi wawancara dan observasi guna menyajikan gambaran yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kualitatif berdasarkan langkah-langkah yang dikenalkan oleh *Miles dan Huberman*.⁹ Analisis dilakukan secara sistematis untuk memahami pengelolaan TIK di MAN 1 Banjarmasin dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi yang telah disusun pada instrumen penelitian. Proses penghimpunan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai pengelolaan TIK dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi di MAN 1 Banjarmasin.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah serta merangkum data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses ini difokuskan pada informasi yang relevan dengan pengelolaan TIK dalam pembelajaran, kegiatan administratif serta tahapan pengelolaannya. data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan sehingga analisis dapat menjadi lebih fokus dan sistematis.

3. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi lalu disajikan menjadi bentuk naratif yang terstruktur. Penyajian data meliputi kutipan mulai dari wawancara, hasil observasi dan dokumentasi penting yang disusun supaya menggambarkan secara utuh dan konkret pengelolaan TIK di madrasah.

⁹ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (SAGE Publications, Inc., 2014).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh melalui analisis data. Kesimpulan ini dihasilkan akan diverifikasi untuk memastikan keabsahannya. Verifikasi dilakukan guna menjamin bahwa hasil penelitian benar-benar merepresentasikan kondisi nyata di lapangan.

H. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan empat kriteria utama keabsahan data kualitatif yang diadopsi dari konsep yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yaitu meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁰ Keempat kriteria tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Bertujuan guna memastikan bahwa data dan temuan benar-benar menggambarkan kondisi faktual di MAN 1 Banjarmasin.

a. Triangulasi

Triangulasi data dilaksanakan melalui mengumpulkan informasi yang berasal dari berbagai sumber seperti kepala madrasah, tenaga pendidik, siswa, staf manajemen dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi serta dokumentasi. Hal ini bertujuan sebagai cara memverifikasi kebenaran juga keandalan data yang diperoleh sekaligus meminimalkan potensi bias yang bersumber dari berbagai pihak atau teknik

¹⁰ Egon G. Guba and Yvonna S. Lincoln, *Fourth Generation Evaluation* (Sage Publications, 1989).

pengumpulan data tertentu.

b. Perpanjangan Waktu Penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian dalam periode waktu yang lebih panjang guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan TIK dalam pembelajaran. Dengan perpanjangan waktu peneliti dapat mengamati perkembangan dan dinamika yang terjadi serta memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar menggambarkan fenomena yang sesungguhnya.

c. *Member Check*

Member check dilakukan dengan cara menyampaikan hasil temuan sementara kepada informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan pengalaman mereka. Langkah ini dimaksudkan untuk memverifikasi akurasi serta keakuratan data yang di kumpulkan serta memberikan kesempatan kepada informan untuk memberikan umpan balik dan klarifikasi.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas berfokus pada tingkat sejauh mana hasil penelitian dapat diberlakukan pada konteks lain yang memiliki kesamaan. Mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat dilakukan pada konteks yang berbeda. Untuk memastikan transferabilitas, peneliti akan menyajikan deskripsi yang lebih mendalam mengenai konteks penelitian seperti strategi pengelolaan tik dalam pembelajaran disana. Dalam penelitian ini, untuk memastikan transferabilitas, peneliti akan melakukan beberapa langkah berikut:

e. Deskripsi Konteks yang Rinci

Peneliti akan menyajikan deksripsi yang jelas dan terperinci mengenai

konteks penelitian, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang situasi yang diteliti termasuk latar belakang MAN 1 Banjarmasin karakteristik peserta didik serta kondisi dan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tersedia di madrasah. Uraian yang rinci ini bertujuan agar pembaca dapat menilai apakah hasil temuan penelitian tersebut dapat diterapkan pada situasi yang memiliki kesamaan di tempat lain.

f. Penyajian Data yang Komprehensif

Peneliti akan menyajikan data secara komprehensif dan sistematis, meliputi hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar pembaca dapat memahami secara utuh mengenai pengelolaan TIK dalam pembelajaran. Penyajian data yang jelas ini juga memudahkan pembaca untuk menilai relevansi hasil penelitian di konteks lain.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas memastikan konsistensi hasil penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun dalam analisisnya. Langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan dependabilitas adalah sebagai berikut:

a. Audit Trail

Peneliti akan menyimpan seluruh catatan penelitian secara lengkap dan sistematis termasuk transkrip wawancara, catatan observasi, dan dokumen terkait. Dengan adanya audit trail setiap langkah dalam proses penelitian dapat diperiksa kembali untuk memastikan konsistensi dan transparansi.

b. Prosedur yang Dapat Direplikasi

Peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian secara rinci mulai dari tahap perencanaan, penghimpunan data, hingga analisis data. Hal ini memungkinkan

peneliti lain untuk mereplikasi penelitian ini dengan prosedur yang sama dan mendapatkan hasil yang serupa.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas bertujuan menjamin bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh bias peneliti serta berlandaskan pada data yang objektif. Sebagai bentuk memastikan konfirmabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

a. Audit Data

Audit data dilakukan dengan meninjau kembali data yang telah dihimpun oleh pihak lain yang kompeten seperti pembimbing akademik untuk memastikan objektivitas dan keabsahan data. Hal ini penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti peneliti.

b. Catatan Reflektif

Peneliti akan mencatat refleksi pribadi sepanjang proses penelitian. Catatan reflektif ini menjadi tujuan untuk mengidentifikasi potensi terjadinya bias yang mungkin terjadi dari perspektif pribadi. Dengan catatan reflektif peneliti agar lebih objektif dalam menganalisis atau melihat data dan menarik kesimpulan yang valid.